

Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan STMIK STIKOM Bali

Ni Luh Sri Ariani¹⁾, I Putu Suhartika²⁾, Ni Putu Premierita Haryanti³⁾

¹²³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: sriariani.sri@gmail.com¹, suhadharma@yahoo.com², premierita@yahoo.com³

ABSTRACT

This research influence of availability collections to user for visit Library of STMIK STIKOM Bali. The research was located in Library of STMIK STIKOM Bali. The total population of research is 468 people and the number of samples of 83 people calculated with the Slovin formula. The determination of samples from this research is using technique of Nonprobability Sampling with the purposive sampling approach. Analysis techniques is a simple linear regression analysis with the formula $Y = a + bX$. Seen from result of hypothesis test show that t count value less than alpha ($\alpha = 0,5$) become $0,00 < 0,05$ can be concluded there is the influencing of availability collections to user for visit Library of STMIK STIKOM Bali.

Keywords: Availability of Collections, User for Visit, University Library

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah seluruh bahan informasi yang disusun secara sistematis agar mudah ditemukan kembali untuk dimanfaatkan oleh pemakai (pemustaka). Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang menunjang proses belajar civitas akademika. Perpustakaan akan dapat menjalankan tugas pokok dengan baik jika memiliki koleksi yang relevan serta fasilitas yang memadai sesuai minat atau kebutuhan pemakainya. Beberapa hal yang harus dipenuhi dalam membangun sebuah perpustakaan, seperti koleksi perpustakaan. Tanpa ada sebuah koleksi maka sebuah perpustakaan tidak dapat didirikan.

Ketersediaan koleksi dapat menarik kunjungan pemustaka, karena pemustaka akan merasa puas apabila informasi yang

dibutuhkan, tersedia di perpustakaan. Hal penting yang perlu diperhatikan oleh perpustakaan selain koleksi adalah pengunjung perpustakaan atau pemustaka. Pemustaka merupakan orang datang ke perpustakaan untuk mencari informasi. Tingkat kunjungan pemustaka dapat dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi.

Berdasarkan data tahun 2019 bulan Januari hingga bulan Maret, Perpustakaan STMIK STIKOM Bali memiliki jumlah koleksi dengan total judul dan eksemplar sebanyak 7409 koleksi secara keseluruhan serta memiliki jumlah kunjungan perpustakaan bulan Januari yaitu 669 pengunjung, Februari yaitu 468 pengunjung, dan Maret yaitu 638 pengunjung. Kunjungan perpustakaan mengalami penurunan dalam bulan

Februari dan mengalami peningkatan pada bulan Maret namun peningkatan kunjungan tidak terlalu signifikan. Pemustaka yang datang berkunjung ke perpustakaan cenderung hanya memanfaatkan koleksi skripsi/tugas akhir dan untuk memanfaatkan wifi.

Berdasarkan fenomena atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kunjungan di Perpustakaan STMIK STIKOM Bali”

Penelitian ini mempunyai tujuan agar mengetahui dan menggambarkan adanya pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kunjungan perpustakaan di Perpustakaan STMIK STIKOM Bali. Manfaat penelitian ini:

1. Bagi pustakawan, diharapkan dapat memberikan informasi bagi dalam upaya kesediaan koleksi bahan pustaka agar bisa memenuhi kebutuhan pemustaka dan mempengaruhi kunjungan perpustakaan.
2. Bagi pemustaka, penelitian ini pemustaka bisa sering datang ke perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.
3. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan peneliti bagaimana ketersediaan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan STMIK STIKOM Bali.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Dalam jaman saat ini perpustakaan perguruan tinggi penting terhadap proses belajar civitas akademika dalam kegiatan

proses belajar mengajar dan sebagai sumber informasi.

2.2 Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan telah menjadi faktor penting dalam menentukan kriteria dan jenis sebuah perpustakaan. Koleksi berperan penting dalam menunjang sumber penelitian/sumber informasi untuk pemustaka.

2.2.1 Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi merupakan unsur terpenting, Tanpa adanya ketersediaan koleksi yang memadai maka perpustakaan tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan tersedianya koleksi perpustakaan akan berjalan dengan baik.

2.3 Kunjungan

Setiap perpustakaan memiliki kunjungan berbeda dalam per hari. kunjungan adalah sebuah kegiatan yaitu mengunjungi perpustakaan untuk memperoleh koleksi atau bahan pustaka yang disediakan oleh perpustakaan untuk digunakan sebagai bahan informasi oleh pemustaka.

2.4 Pemustaka

Pemustaka menjadi unsur menunjang perpustakaan perguruan tinggi karena jika pemustaka senang, maka perpustakaan tersebut memiliki kualitas yang bagus.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pengunjung Perpustakaan STMIK STIKOM Bali pada bulan Februari 2019 adalah sebesar 468 orang dan melalui rumus Slovin yaitu jumlah sampel dapat dilihat seperti dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1+N(\epsilon)^2}$$

$$n = \frac{468}{1+468(0.1)^2} = \frac{468}{5.68} = 83 \text{ Orang}$$

Dapat dilihat dari jumlah diatas total sampel pada penelitian ini sebanyak 83 orang. Pada penelitian ini untuk penentuan sampel menggunakan Teknik nonprobability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Pada teknik pengumpulan data di penelitian ini menggunakan kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan studi kepustakaan.

Pada penelitian ini menggunakan Analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini, melakukan analisis data menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS 25)* dan melakuan uji validitas dan uji reliabilitas serta selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis dengan melakukan uji t. Pada pengujian hipotesis menyatakan bahwa hipotesis nol (H0) tidak memiliki pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Sedangkan pada hipotesis (Ha) memiliki pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Penelitian ini disajikan data dalam bentuk tabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perpustakaan STMIK STIKOM Bali

Perpustakaan STMIK STIKOM Bali mempunyai jumlah koleksi sebanyak 6161 judul dengan 7409 eksemplar. Mempunyai koleksi yang sudah relevan dan memiliki kualitas yang baik, namun koleksi saat ini kurang beragam, belum mengalami penambahan secara berkala, dan perpustakaan belum melakukan promosi koleksi yang dimiliki berdasarkan dari hasil kuesioner sebanyak 83 sampel dari 468 orang populasi. Saat ini Perpustakaan STMIK STIKOM Bali memiliki jenis koleksi terdiri dari: Buku, Buku referens, TA/Skripsi, Jurnal, dan Buku Fiksi. Jumlah kunjungan pada tahun 2019 di Perpustakaan STMIK STIKOM Bali pada bulan Januari sebanyak 669 total kunjungan, Februari 468 total kunjungan, dan Maret 638 total kunjungan. Terdapat peningkatan kunjungan pada bulan Februari ke bulan Maret namun tidak terlalu signifikan.

4.2 Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kunjungan Pemustaka

Pengujian instrumen pada penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS Versi 25)* sebagai berikut:

Uji validitas merupakan pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui ketepatan dari setiap instrumen dengan menyatakan valid atau tidaknya suatu instrumen.

1. Ketersediaan Koleksi (X1)
 - X1.1 0,604 Valid

X1.2	0,649	Valid
X1.3	0,688	Valid
X1.4	0,728	Valid
X1.5	0,777	Valid
2. Kunjungan Pemustaka (Y1)		
Y1.1	0,563	Valid
Y1.2	0,643	Valid
Y1.3	0,613	Valid
Y1.4	0,635	Valid
Y1.5	0,710	Valid
Y1.6	0,665	Valid
Y1.7	0,670	Valid
Y1.8	0,590	Valid

Validitas pernyataan penelitian berpedoman pada nilai *Pearson Product Momen* yaitu 0,3. Lalu pengujian berikutnya adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas yaitu pengujian instrumen penelitian terhadap pernyataan yang di lakukan pengujian valid pada uji validitas.

1. Ketersediaan Koleksi (X1)
0,725 Reliabel
2. Kunjungan Pemustaka (Y1)
0,791 Reliabel

Uji reliabilitas yang dilakukan pada 2 variabel dinyatakan reliabel. Pada uji reliabilitas berpatokan pada nilai 0,6. variabel Ketersediaan Koleksi (X1) memiliki nilai α sebesar 0,725 dan variabel Kunjungan Pemustaka (Y1) memiliki nilai α sebesar 0,791, sehingga seluruh variabel memiliki α lebih tinggi dari 0,6. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel valid dan reliabel untuk diuji.

Pengujian Hipotesis digunakan untuk mengetahui sekaligus mengambil keputusan H_0 diterima atau ditolak yang pada akhirnya akan digunakan untuk menarik kesimpulan.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu $H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan STMIK STIKOM Bali. $H_1 : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan STMIK STIKOM Bali. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari alpha ($\alpha=0,05$) menjadi $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan STMIK STIKOM Bali.

5. KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa ketersediaan koleksi di perpustakaan STMIK STIKOM Bali sudah relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, Selain itu kondisi buku diperpustakaan baik dan layak untuk digunakan serta koleksi yang lengkap dan sesuai mempengaruhi keinginan untuk berkunjung ke perpustakaan. Tapi ada yang harus di lihat seperti kurangnya jumlah koleksi dengan kebutuhan informasi, koleksi di perpustakaan kurang beragam dengan judul terbaru, dan perpustakaan belum melakukan promosi koleksi kepada pengunjung. Ketersediaan koleksi di perpustakaan STMIK STIKOM Bali memberikan pengaruh terhadap kunjungan pemustaka, hal itu dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang didapatkan yaitu nilai t

hitung lebih kecil dari alpha ($\alpha=0,05$) menjadi $0,00 < 0,05$, yaitu hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Adapun saran yang dapat disampaikan terhadap ketersediaan koleksi di Perpustakaan STMIK STIKOM Bali adalah Perpustakaan diharapkan menambah jumlah koleksi perpustakaan secara berkala dan relevan serta melakukan kegiatan pengadaan secara berkala. Selain itu perlu penambahan jumlah koleksi yang beragam dengan judul terbaru, agar pemustaka semakin merasa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan koleksi buku dapat lebih dimanfaatkan oleh pemustaka. Berkaitan dengan kegiatan preservasi, pihak staf perlu merawat dan melakukan pelestarian buku-buku di Perpustakaan. Perlu adanya promosi koleksi yang dimiliki perpustakaan kepada civitas akademika, agar koleksi perpustakaan dapat berguna dan kunjungan pemustaka semakin meningkat.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.